

ABSTRAKSI

SISTEM PEMBINAAN NARAPIDANA WANITA DILEMBAGA PEMASYARAKATAN YANG MAYORITAS DIHUNI NARAPIDANA PRIA (STUDI KASUS DILEMBAGA PEMASYARAKATAN TANJUNGBALAI)

Nama : Luhut Parlinggoman Siahaan

NJM : 06 840 0205

Di Lembaga Pemasyarakatan sebagai tempat merehabilitasi pelaku tindak pidana yang dinyatakan bersalah oleh pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum. Di Lembaga Pemasyarakatan warga binaan/narapidana diberikan pembinaan, bimbingan, pelatihan dan pendidikan dengan harapan kelak setelah bebas narapidana dapat diterima ditengah-tengah masyarakat. Jajaran Pemasyarakatan sebagai bagian dari Departemen Kehakiman dan HAM (sekarang Departemen Hukum dan HAM) mengemban tugas dalam memaeu pembangunan hukum khususnya dalam membina warga binaan pemasyarakatan sebagai bagian terakhir dari sistem peradilan terpadu (Integrated Criminal Justice System).

Tujuan dasar diadakannya penghukuman dalam hukum pidana ini adalah untuk merehabilitasi pelaku kejahatan. Kejahatan atau kriminalitas pada dasarnya adalah perbuatan menyimpang dari ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku. Dalam kenyataannya dewasa ini bentuk-bentuk kejahatan yang terdapat didalam masyarakat tidak saja dilakukan oleh pria, tetapi juga dilakukan oleh wanita. Pelaksanaan penghukuman akibat dari kejahatan-kejahatan yang dilakukan oleh seorang wanita tentulah sangat berbeda dengan seorang pria. termasuk juga dalam hal ini penempatan siwanita tersebut sebagai pelaku suatu kejahatan didalam Lembaga Pemasyarakatan.

Tetapi keadaan tersebut akan berbeda jika pelaku kejahatan tersebut adalah seorang wanita, karena beban pada seorang sangat panjang dan lebih mementingkan segi atau unsur kemanusiaan sehingga dengan akibat-akibat yang demikian perihal kejahatan yang dilakukan oleh seorang wanita tidaklah dapat diterapkan sebagaimana diterapkan pada pria.

Dalam hubungan yang demikian maka sudah sepantasnyalah menempatkan suatu perbedaan atas perlakuan yang diterima oleh seorang wanita didalam suatu Lembaga Pemasarakatan terlebih lagi di Lembaga Pemasarakatan itu penghuni pria mendominasi dan antara penghuni pria dan wanita berada dalam satu lokasi tetapi berlainan ruang kamar.

